

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penggunaan orange data mining untuk melakukan text mining dan sentimen analisis menggunakan metode Liu Hu dan Vader yang telah dilakukan pada penelitian maka dapat diambil beberapa Kesimpulan yaitu :

1. Penghitungan frekuensi kata yang sering muncul dilakukan pada aplikasi orange data mining dengan cara mengubah teks resmi undang undang cipta kerja menjadi segment dimana kalimat diubah menjadi kata. lalu segment mengirim data ke interchange yang akan merubah data menjadi corpus, kemudian corpus dikirimkan ke preprocess text untuk diberi transformation, tokenization, n-grams range dan filtering yang berisi stopwords dan wordlist, kemudian data diubah menjadi visualisasi wordcloud yang sudah terdapat frekuensi data kata terbanyak hingga sedikit. Kata yang sering muncul dalam undang-undang cipta kerja adalah pemerintah, usaha dan pajak. Kata yang difilter adalah no, -, pasal, ayat, berbunyi dan lainnya.

2. Cara mengetahui sentimen analisis masyarakat pada jejaring sosial twitter adalah dengan menggunakan aplikasi orange data mining dengan cara memasukkan kata kerja atau kueri yang ingin dicari yaitu cipta kerja, lalu disambungkan dengan API twitter yang telah dibuat dan menetapkan batas maksimal tweets serta pengaturan Bahasa Indonesia, lalu dikirimkan ke preprocess text untuk filtering tanda baca dan stopwords berbahasa Indonesia, lalu dikirimkan pada kamus sentimen analisis Liu Hu untuk diberi keputusan

sentimen apa yang dihasilkan, lalu divisualisasikan dengan corpus viewer dan boxplot untuk melihat diagram batangnya. Dari 500 penulis cuitan, terdapat ekspresi terkejut yang disimpulkan sebagai ekspresi netral, penelitian diperkuat dengan responden kuisisioner yang lebih banyak memberi sentimen netral terhadap adanya undang-undang cipta kerja.

5.2 Saran

Setelah peneliti menyelesaikan penyusunan skripsi ini, peneliti menyarankan beberapa hal masukan untuk kedepannya, yaitu :

1. Bagi DPR dan Penyusun naskah undang-undang cipta kerja untuk lebih memerhatikan lagi, masih terdapat banyak salah ketik bahkan beberapa isi pasal yang tidak ada isinya.
2. Bagi peneliti lain yang memanfaatkan sosial media twitter sebagai tempat penelitian, karna masih terdapat beberapa bot dan buzzer yang dapat menggiring opini masyarakat.
3. Pada penelitian ini pengambilan data sampel dan penyebaran kuisisioner harus dalam masa waktu yang berdekatan agar tingkat akurasi lebih akurat.
4. Pada penelitian ini wordlist pengecualian harus ditambahkan lebih banyak dan tepat untuk mendapatkan akurasi frekuensi kata dan wordcloud yang lebih akurat.